

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi terutama pada awal-awal semester mereka memasuki perguruan tinggi. Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk memperoleh keterampilan berbahasa Indonesia, terutama dalam ragam tulis akademik dan presentasi ilmiah sebagai alat untuk mempelajari keilmuannya. Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena penguasaan atas bahasa Indonesia dapat dijadikan ukuran nasionalisme seseorang sebagai bangsa Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi ide-ide atau konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain sehingga terjalin interaksi antaride yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif (Dikti, 2013: i).

Materi bahasa Indonesia harus diajarkan dengan memperhatikan ciri serta syarat kebakuan bahasa, baik sebagai ragam lisan maupun ragam tulis, dan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan serta bahasa kebudayaan yang berfungsi sebagai bahasa modern. Menurut Kurniady (2008: 26-27) sebagai bahasa pengantar, penalaran, dan pengembangan jati diri bahasa Indonesia yang digunakan di lembaga pendidikan harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) mempunyai kemampuan menjalankan tugas sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien, yaitu memiliki

kemampuan menyajikan informasi secara tepat dengan berbagai konotasi; (2) memiliki bentuk eksistensi; (3) memiliki keluwesan sehingga dapat dipergunakan untuk mengekspresikan makna-makna baru, dan (4) memilikiragam yang sesuai dengan jenjang lembaga pendidikan tempat bahasa Indonesia digunakan.

Materi mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan untuk tujuan tertentu yang sifatnya akademis. Genre bahasa yang digunakan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia adalah keilmuan, yang digunakan untuk mengomunikasikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, para pengajar mata kuliah ini harus berupaya merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk kepentingan praktis dalam penyampaian dan pengembangan ilmu pengetahuan, bukan untuk mempelajari tentang bahasa Indonesia.

Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia terdapat sinyalemen bahwa dosen cenderung mengajarkan tentang teori-teori kebahasaan daripada melatih mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Artinya, mata kuliah Bahasa Indonesia belum optimal melatih keterampilan berbahasa mahasiswa, terutama pada aspek menulis dan berbicara. Rendahnya kemampuan menulis mahasiswa terbukti dengan kesalahan menulis surat resmi. Mahasiswa STIT Tunas Bangsa rata-rata belum bisa menulis surat resmi sesuai aturan yang baku. Misalnya mereka masih menulis surat izin tidak bisa mengikuti perkuliahan tanpa menggunakan kaidah penulisan yang baku, atau isi suratnya tidak efisien. Hal itu terjadi karena pelaksanaan perkuliahan selama ini dianggap hanya memberikan materi teoretis dalam bentuk ceramah yang monoton. Hal tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan Kurniady (2008: 418-419) yang memaparkan bahwa para dosen pada

umumnya membagi mata kuliah Bahasa Indonesia ke dalam dua termin perkuliahan. Termin pertama adalah pemberian materi perkuliahan yang membahas tentang aspek-aspek kebahasaan. Penyajian materi seperti ini dianggap mahasiswa sebagai materi yang membosankan, karena hal-hal tersebut telah didapatkan di bangku SMA. Termin kedua diberikan materi bahasa Indonesia keilmuan, yang dititikberatkan pada penulisan karya ilmiah. Teknik yang digunakan dalam pendidikan menulis karya ilmiah pada umumnya menggunakan teknik penulisan karya ilmiah secara teoretis. Pada perkuliahan yang menggunakan metode ceramah, dosen lebih banyak berperan sebagai pemberi materi, mahasiswa sebagai penerima materi yang kurang berinteraksi dengan teman sejawat dalam hal diskusi materi perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan saintifik yang diintegrasikan melalui modul. Adapun alasan penggunaan pendekatan saintifik, karena terlihat dari hasil observasi di lapangan bahwa mahasiswa tidak dapat bekerja sama dengan baik ketika menyelesaikan tugas kelompok. Dalam kelompok tersebut, cenderung satu atau dua mahasiswa saja yang mengerjakan tugas, sementara mahasiswa yang lain terlihat santai tanpa mempedulikan tugas yang harus diselesaikan. Hal tersebut tidak terlepas dari proses belajar dan pembelajaran. Kendala lain yang dihadapi oleh mahasiswa di STIT Tunas Bangsa adalah belum tersedianya modul Bahasa Indonesia sebagai pendukung perkuliahan. Selama ini kegiatan perkuliahan mata kuliah Bahasa Indonesia hanya menggunakan metode ceramah. Dosen hanya menjelaskan dan mahasiswa mendengarkan. Peran mahasiswa disini menjadi tidak aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari dosen. Para pemerhati pengguna bahasa Indonesia termasuk dosen sering mengeluhkan pemakaian bahasa Indonesia oleh para mahasiswa yang masih rendah. Banyak mahasiswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar ketika menulis

maupun mempresentasikan karya ilmiahnya, bahkan dalam komunikasi sehari-hari pun masih terlihat buruk.

Hasil pengamatan terhadap sumber belajar untuk pembelajaran menulis surat resmi khususnya, menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan dosen yang menjelaskan bahwa menulis surat resmi adalah materi yang sulit dipahami karena banyaknya jenis surat resmi yang harus dipelajari. Bahan ajar berupa modul yang memadai belum tersedia, sehingga dosen lebih banyak menggunakan metode ceramah dan praktik. Kondisi ini tentu menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik. Dengan melihat dan memperhatikan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul perkuliahan yang berisi tentang materi menulis surat resmi dengan rancangan lebih menarik dan menggunakan contoh-contoh yang lebih mudah dipahami mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul perkuliahan menulis surat resmi dengan pendekatan saintifik di STIT Tunas Bangsa Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengembangan bahan ajar menulis surat resmi berupa modul perkuliahan bagi mahasiswa STIT Tunas Bangsa?
2. Bagaimana uji kelayakan oleh ahli terkait bahan ajar menulis surat resmi berupa modul perkuliahan bagi mahasiswa STIT Tunas Bangsa?

3. Bagaimana respon dosen terkait bahan ajar menulis surat resmi berupa modul perkuliahan bagi mahasiswa STIT Tunas Bangsa?
4. Bagaimana respon mahasiswa terkait bahan ajar menulis surat resmi berupa modul perkuliahan bagi mahasiswa STIT Tunas Bangsa?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi pada mahasiswa semester I jurusan PGMI dan MPI STIT Tunas Bangsa Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar menulis surat resmi berupa modul perkuliahan bagi mahasiswa STIT Tunas Bangsa.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul yang dikembangkan menurut ahli.
3. Untuk mengetahui respon dosen terkait penggunaan modul yang dikembangkan.
4. Untuk mengetahui respon mahasiswa terkait penggunaan modul yang dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan berupa modul perkuliahan sebagai bahan ajar menulis surat resmi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat kebutuhan teoretis penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia.

- b. Menambah kontribusi bahan ajar Bahasa Indonesia yang dapat dibaca dan dipelajari secara mandiri.
- c. Sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian pengembangan yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat kebutuhan praktis penelitian pengembangan ini dibedakan menjadi tiga, yaitu: bagi dosen, sekolah tinggi dan bagi mahasiswa. Secara terinci diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Sekolah Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan Sekolah Tinggi berkaitan dengan bahan ajar khususnya bahan ajar yang dikemas dalam bentuk modul perkuliahan yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas maupun mandiri.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk penelitian pengembangan ini diharapkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa modul perkuliahan yang dapat dibaca kapan saja oleh semua pihak terutama mahasiswa yang sedang mempelajari kemampuan menulis surat resmi.
2. Produk ini dapat memudahkan peserta didik baik belajar di dalam kelas, luar kelas, ataupun secara mandiri kapanpun dan dimanapun.
3. Produk yang dikembangkan memenuhi aspek sebagai berikut:
 - a. Bahan ajar mudah digunakan oleh peserta didik.
 - b. Bahan ajar yang digunakan dapat menunjang pembelajaran kemampuan menulis surat resmi.
 - c. Bahan ajar disajikan secara sistematis, mudah dan menarik.
 - d. Bahan ajar memuat contoh-contoh jenis surat resmi.

F. Sistematika Isi Tesis

Sistematika penulisan dalam tesis memudahkan memahami jalan pikiran peneliti dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang ada. Penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab.

BAB I/PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Pengembangan, Manfaat Penelitian yang diharapkan, Spesifikasi Produk yang Diharapkan serta Sistematika Penulisan.

BAB II/TINJAUAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi Deskripsi Konseptual, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, Pertanyaan Penelitian.

BAB III/METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Rancangan Produk, Tahapan Pengembangan.

BAB IV/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V/ SIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang Simpulan, Keterbatasan Produk, Pengembangan Produk yang Lebih Baik, Saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

